

## PELATIHAN PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA DI USAHA MIKRO YASEEN DESIGN SUKOHARJO

Arika Khotijah Rahma Wardani

Universitas Sahid Surakarta. Email: [arikakhotijah@gmail.com](mailto:arikakhotijah@gmail.com)

Diterima : 30 November 2024  
Direvisi : 21 Desember 2024  
Diterbitkan : 12 Desember 2025

### ABSTRAK

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi elemen kunci dalam strategi manajerial untuk mencapai keunggulan kompetitif, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era globalisasi. Artikel ini membahas pengabdian yang dilakukan di Yaseen Design, sebuah usaha mikro di bidang tekstil, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan perencanaan SDM yang strategis dan fokus pada pimpinan produksi. Pengabdian ini mencakup tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan, serta evaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman pimpinan produksi tentang manajemen SDM termasuk evaluasi kinerja dan pengembangan keterampilan karyawan. Penerapan teknik perencanaan SDM juga berdampak positif terhadap efisiensi operasional, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini mengesakan bahwa investasi dalam pelatihan SDM yang terencana dapat membantu usaha mikro seperti Yaseen Design untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif, sekaligus memberikan model pengelolaan SDM yang dapat diterima oleh usaha mikro lainnya.

**Kata Kunci:** Perencanaan Sumber Daya Manusia, Keunggulan Kompetitif, Strategi Manajerial

### ABSTRACT

Human resource (HRM) planning has become a key element in managerial strategies to achieve competitive advantage, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the era of globalization. This article discusses the community service conducted at Yaseen Design, a micro-enterprise in the textile sector, which aims to improve the quality of human resources through strategic HRM planning training and focuses on production leaders. This community service includes the stages of socialization, training, implementation, and evaluation of the effectiveness of training in improving workforce competence and company productivity. The results show that this program has succeeded in improving the understanding of production leaders about HRM management including performance evaluation and employee skills development. The application of HRM planning techniques also has a positive impact on operational efficiency, product quality, and customer satisfaction. This study emphasizes that investment in planned HRM training can help micro-enterprises such as Yaseen Design to survive and thrive in a competitive market, while providing an HRM management model that is acceptable to other micro-enterprises.

**Keywords:** Human Resource Planning, Competitive Advantage, Managerial Strategy

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perencanaan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi salah satu aspek penting dalam strategi manajerial organisasi. Perencanaan SDM tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, tetapi juga untuk memastikan bahwa organisasi dapat beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan yang ada. Menurut Wayne F. Cascio, perencanaan SDM adalah pendekatan sistematis dan terintegrasi untuk mengelola sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi (Grace et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan SDM yang efektif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan jangka panjang suatu organisasi.

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Namun, meskipun pentingnya perencanaan SDM telah diakui secara luas, banyak organisasi yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkannya secara efektif. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, termasuk Yaseen Design yang bergerak di bidang tekstil dengan produk utama pakaian wanita, juga menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Kualitas SDM yang rendah dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing usaha mikro, sehingga diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin organisasi untuk memahami dan mengatasi tantangan tersebut agar perencanaan SDM dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelatihan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi SDM. Melalui pelatihan, karyawan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan (Selviyanti et al., 2019). Pelatihan SDM yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melaksanakan pelatihan singkat perencanaan SDM pada usaha mikro Yaseen Design, bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di perusahaan tersebut.

Pelatihan ini akan difokuskan pada pimpinan produksi di Yaseen Design, dengan harapan mereka dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Evaluasi efektivitas pelatihan juga akan dilakukan untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, diharapkan Yaseen Design tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan pasar tetapi juga berkembang menjadi usaha yang lebih berdaya saing tinggi.

Melalui pengabdian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas SDM di Yaseen Design serta memberikan model bagi usaha mikro lainnya dalam mengelola dan mengembangkan SDM mereka secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya perencanaan sumber daya manusia dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dengan membahas berbagai aspek terkait perencanaan SDM, mulai dari definisi dan tujuan hingga manfaat dan proses implementasinya serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pengelolaan SDM di era digital. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen SDM strategis dapat membantu organisasi mencapai tujuan bisnis mereka secara lebih efektif. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan SDM, organisasi akan lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar global.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian di Yaseen Design akan dilakukan dengan fokus pada pimpinan produksi sebagai subyek utama. Kegiatan ini akan dilaksanakan di lokasi Yaseen Design yang terletak di Jalan Bolodewo, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Yaseen Design beroperasi di bidang tekstil, khususnya dalam pembuatan pakaian wanita. Dalam proses perencanaan, pimpinan produksi akan dilibatkan secara aktif untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah strategi. Pertama, sosialisasi mengenai pentingnya perencanaan SDM dan dampaknya terhadap kualitas produk serta produktivitas tenaga kerja. Dalam tahap ini, akan dijelaskan mengenai konsep dasar perencanaan SDM dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kedua, dilakukan pelatihan untuk pimpinan produksi dan karyawan beberapa kunci lainnya. Pelatihan ini akan mencakup teknik-teknik manajemen SDM, termasuk cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan, metode evaluasi kinerja, serta strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam proses produksi.

Ketiga, tahap penerapan dimana pimpinan produksi akan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ke dalam praktik sehari-hari di Yaseen Design. Pengabdian akan memberikan pendampingan selama proses ini untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diterapkan dilakukan dengan benar dan efektif. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan umpan balik langsung dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Keempat, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan perencanaan SDM. Evaluasi ini mencakup pengukuran perubahan dalam produktivitas kerja dan kualitas produk setelah implementasi solusi yang ditawarkan.

Selanjutnya, penting untuk merencanakan program pelatihan ini agar para pemimpin produksi dapat terus mengembangkan keterampilan manajerial mereka dan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan SDM dalam jangka panjang. Dalam melibatkan pimpinan produksi secara aktif dalam setiap tahapan, diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Yaseen Design dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan daya saing produk mereka di pasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses menetapkan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan sekarang dan pengembangannya di masa depan (Nawawi, 2015 dalam Sangsurya et al., 2021: 772). Perencanaan sumber daya manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif di era bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. SDM bukan sekedar aset organisasi, melainkan merupakan penggerak utama yang berkontribusi pada pencapaian tujuan strategi.

Hasil dari pengabdian di Yaseen Design, menunjukkan bahwa beberapa hasil yang signifikan berhasil dicapai. Sosialisasi mengenai pentingnya perencanaan SDM berhasil meningkatkan kesadaran pimpinan produksi dan karyawan tentang peran strategis SDM dalam meningkatkan kualitas produk dan produktivitas. Pimpinan produksi melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik perencanaan SDM setelah mengikuti sesi sosialisasi.

Pelatihan singkat perencanaan SDM memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja di Yaseen Design. Deadrick dan Gibson (2009) dalam Wardhana et al., (2021), mengemukakan manfaat perencanaan sumber daya manusia yaitu persiapan menghadapi masa depan, pemetaan keterampilan dan talenta, penambahan atau pengurangan tenaga kerja, pemangkasan biaya yang tidak perlu, serta kaderisasi dan suksesi. Peningkatan pemahaman pimpinan produksi mengenai manajemen SDM adalah langkah awal yang krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan SDM, pimpinan produksi dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pengembangan keterampilan karyawan dan tim pengelolaan.

Penerapan teknik-teknik manajemen SDM yang dipelajari selama pelatihan juga terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dengan adanya

sistem evaluasi kinerja yang lebih baik, pimpinan produksi dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada karyawan, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa umpan balik positif dapat meningkatkan motivasi intristik karyawan. Apabila terdapat karyawan dengan performa rendah, manajemen dapat segera melakukan evaluasi dan memberikan pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan keterampilan mereka (Handoko, 2014 dalam Grace et al., 2024). Evaluasi kerja harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan memenuhi standar kinerja yang tepat yang ditetapkan serta untuk mengidentifikasi area-area perbaikan (Kusuma et al., 2023).

Selain itu, keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pimpinan produksi dalam setiap tahapan kegiatan. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap hasil program, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap proses perbaikan di perusahaan. Dengan demikian, program pelatihan yang diinginkan menjadi terjamin karena pemimpin produksi telah merasakan langsung manfaat dari penerapan perencanaan SDM.

Manfaat dari perencanaan SDM sangat beragam dan signifikan bagi organisasi, terutama dalam konteks pengambilan keputusan dan efisiensi biaya. Pertama, perencanaan yang efektif memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen, karena didukung oleh data akurat terkait kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja. Dengan informasi yang tepat, manajer dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola SDM, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja organisasi. Perencanaan SDM membantu dalam mengidentifikasi posisi yang membutuhkan pengisian atau pengganti, serta memastikan bahwa karyawan yang ada memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Madya & Palembang, 1995).

Perencanaan SDM memungkinkan organisasi untuk memastikan bahwa memiliki tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan bisnis (Pandjaitan, 2016). Melalui proses ini, manajemen dapat melakukan pemetaan kompetensi karyawan dan menempatkan mereka pada posisi yang paling sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga mendorong pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan memastikan bahwa setiap karyawan berada di posisi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan efektivitas operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis (Asari et al., 2023).

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM melalui pelatihan dan perencanaan yang tepat dapat menghasilkan peningkatan kualitas tenaga kerja yang signifikan di Yaseen Design. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada produktivitas internal perusahaan, tetapi juga pada kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk. Oleh

karena itu langkah-langkah strategi dalam perencanaan SDM perlu terus dilakukan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan bagi Yaseen Design di pasar tekstil yang kompetitif.

## **SIMPULAN**

Pengabdian yang dilakukan di Yaseen Design menunjukkan pentingnya perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, produktivitas, dan daya saing organisasi. Perencanaan SDM merupakan Langkah strategi dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Melalui pogram pelatihan dan pendampingan yang terfkus pada pimpinan produksi, Yaseen Design berhasil meningkatkan pemahaman dan standar manajemen SDM, termasuk dalam hal evaluasi kinerja, pengembangan keterampilan karyawan, serta motivasi kerja.

Hasil pengabdian ini menggarisbawahi bahwa pelatihan SDM yang terencana dapat memberikan dampak positif secara signifikan, baik pada peningkatan produktivitas kerja maupun kualitas produk. Selain itu, keterlibatan aktif pimpinan produksi dalam proses pelatihan dan implementasi menciptakan rasa tanggung jawab serta kepemilikan terhadap Upaya perbaikan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa perencanaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat membantu organisasi seperti Yaseen Design tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di pasar yang kompetitif.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari pengabdian ini adalah bagaimana pentingnya investasi dalam pengembangan SDM sebagai kunci keberhasilan jangka Panjang organisasi. Dengan pendekatan yang sistematis, Yaseen Design dapat menjadi model bagi usaha mikro lainnya dalam mengelola dan meningkatkan kualitas tenaga kerja untuk mencapai keunggulan kompetitif. Perencanaan strategi SDM yanag berkelanjutan perlu terus diupayakan agar perusahaan dapat menghadapi tantangan bisnis di masa depan dengan lebih percaya diri.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Asari, A., Romindo, Rijal, S., Abdurohim, Hendriati, Y., Faidal, Afifah, Z., Kartiko, A., Sunarno, N., Mujanah, S., Damanik, H. M., Sukamdani, N. B., & Baedowi, M. (2023). *Manajemen SDM di Era Transformasi Digital*.
- Grace, V., Charlita, A., Hardini, & Rizky. (2024). Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(2), 144–155. <https://doi.org/3135>
- Kusuma, E., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.158>
- Madya, W., & Palembang, B. D. K. (1995). *PERENCANAAN SUMBER DAYA*

MANUSIA YANG EFEKTIF Oleh : Drs. Abu Bakar, MM. 4.

Pandjaitan, E. (2016). *Buku Ajar Perencanaan SDM*. 1-23.

Sangsurya, Y., Muazza, M., & Rahman, R. (2021). Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 766-778. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.644>

Selviyanti, N. H., Fadila, N., Sulis, Y. D., Anshori, I., Buyung, H., & Safrizal, A. (2019). Systematic Literature Review: Peran Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 977-988. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.20987>

Wardhana, H. F. N. A., Saryanto, C. V. L., Abrori, A. P. S. S. N. A. I., Darmin, A. F. W., & Jasiyah, R. (2021). Peran Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sumber Daya Manusia. *MSDM Perusahaan, June*, 170. [https://www.researchgate.net/publication/374233879\\_STRATEGI\\_PERENCANAAN\\_SUMBER\\_DAYA\\_MANUSIA\\_Mengelola\\_dan\\_menetapkan\\_SDM\\_yang\\_Berkualitas](https://www.researchgate.net/publication/374233879_STRATEGI_PERENCANAAN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_Mengelola_dan_menetapkan_SDM_yang_Berkualitas)